BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembehasan mengenai pelaksanaaan tindakan dan peningkatan keterampilan membaca memindai siswa dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) yang telah dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) yang menekankan pada kecepatan siswa dalam menemukan kalimat utama secara cepat dan mampu memprediksi pertanyaan terhadap isi bacaan serta menemukan jawaban secara cepat dan mampu mengingat informasi yang diperolehnya dalam jangka waktu yang lebih lama. Peningkatan keterampilan membaca memindai dengan menggunakan metode PQ4R ini terlihat dari siklus I dimana banyak siswa yang membaca nyaring, namun pada siklus II siswa tidak lagi membaca dengan nyaring karena peneliti melakukan refleksi dengan memberikan arahan dan peringatan kepada siswa. Pada kegiatan siswa menuliskan kalimat utama pada siklus I masih banyak siswa yang bertanya kepada temannya ataupun kepada guru, namun pada siklus II hanya beberapa siswa saja yang masih belum memahami, peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa pemberian arahan sebelum siswa menuliskan kalimat utama dan pemberian contoh cara menemukan kalimat utama dari sebuah wacana dengan cepat. Pada kegiatan membuat pertanyaan prediksi di siklus I beberapa siswa masih belum memahami cara menyusun pertanyaan prediksi. Kegiatan selanjutnya, yaitu merefleksikan pengetahuan yang diketahui siswa sebelum membaca dengan setelah membaca, pada siklus I, peneliti menunjuk beberapa perwakilan siswa untuk menyampaikan informasi yang diperoleh sebelum membaca dan setelah membaca, pada siklus II lebih banyak siswa yang diberikan kesempatan untuk menyampaikan

pendapatnya. Selanjutnya, siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan prediksi yang telah dibuatnya dengan membaca memindai dalam waktu yang telah ditentukan, pada siklus I siswa diberi waktu lebih sedikit dan siswa masih belum memahami cara membaca memindai sehingga memerlukan waktu yang lebih lama, namun pada siklus II peneliti memberikan arahan dan bimbingan dalam proses menemukan jawaban serta memberikan cok menemukan jawaban atas pertanyaan prediksi yang dibuatnya. Kemudian, siswa membuat kesimpulan dari bacaan, pada siklus I banyak siswa yang bertanya dan merasa kebingungan untuk membuat kesimpulan sehingga peneliti menjelaskan kembali cara menyimpulkan, namun pada siklus II hanya ada beberapa siswa yang masih bertanya dan mengalami kesulitan, oleh sebab itu peneliti memberikan tindakan dengan memberikan beberapa contoh dalam menyimpulkan isi bacaan dan siswa pun cepat mengerti dengan pemberian contoh. Yang terakhir yaitu siswa menceritakan kembali apa yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri, pada siklus I kegiatan menceritakan kembali hanya dengan menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan di depan kelas, namun siswa masih kesulitan dalam menceritakan secara lisan, oleh sebab itu pada siklus II siswa menceritakan kembali melalui tulisan dan hasilnya siswa lebih mudah dalam menceritakan kembali melalui tulisan. Dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus I besar persentase aktivitas guru yaitu sebesar 95,23% dan aktivitas siswa sebesar 90,47%, kemudian pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 100% dan begitupun dengan aktivitas siswa meningkat yaitu 100%. Hal ini menandakan pada siklus II semua kegiatan terlaksana. Pada setiap siklus, siswa terlihat lebih aktif, siswa lebih cepat dalam mengerjakan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II karena siswa sudah memahami dan mampu dalam menunjukkan tahapan-tahapan membaca memindai dengan tepat dan cepat.

2. Terdapat peningkatan keterampilan membaca memindai setealh

menerapkan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*). Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas, yaitu pada siklus I adalah 57,83 dan pada siklus II adalah 78,14. Dan pada Daya Serap Klasikal pun mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I 17,14% dan pada siklus II adalah 94,28%. Siswa pun mampu menceritakan kembali informasi yang telah mereka dapatkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan tindakan dan peningkatan keterampilan membaca memindai siswa pada penelitian ini, penerapan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dapat meningkatkan keterampialn membaca memindai siswa. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) agar terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berdasarkan temuan-temuan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dapat menjadi alternative yang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan dengan metode ini membantu siswa untuk berpikir kritis dalam memahami isi sebuah wacana dan mampu memprediksikan bacaan dengan cepat serta membantu siswa untuk mengingat informasi lebih lama.

2. Bagi Guru

   Dalam menerapkan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

   a. Pemilihan teks bacaan disesuaikan dengan informasi yang tidak begitu asing bagi siswa, banyaknya isi bacaan disesuaikan dengan siswa, dan untuk pemilihan bacaan disesuaikan dengan bahasa yang mudah dimeneegrti oleh siswa.
   b. Waktu yang digunakan disesuaikan dengan panjang atau pendeknya teks bacaan dan perhatikan pembagaian waktu pada

tiap tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan.

c. Metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite review*) ini menekankan pada aktivitas siswa yang harus berkonsentrasi pada bacaan sehingga guru harus bisa mengkondisikan kelas agar tidak rebut dan tidak mengganggu siswa yang lain.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk senantiasa memberikan arahan dan bimbingan, motivasi serta keleluasaan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan proses pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan masukan positif bagi peneliti sebagai bekal dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kemudian hari.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) ini harus lebih memperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran serta memperhatikan pengelolaan kelas begitu pula dengan pemilihan teks.

b. Metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dapat digunakan dalam penelitian membaca lainnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda.